

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa -angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.¹ Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.² Penelitian ini mencari besarnya hubungan antara pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2015-2019.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2015) hal. 27

²Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Hrafindo Persada, 1998), hal. 24

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*pooled data*), yaitu kombinasi antara data *Time Series* dan data *Cross Section*. Data yang digunakan yaitu data peringkat penilaian Self Assessment dari Laporan Tahunan *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdapat pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2015-2019, juga data NPF yang tertera pada Laporan Annual Report Bank Umum Syariah (BUS).

C. POPULASI, TEKNIK DAN SAMPEL PENELITIAN

PENGAMBILAN SAMPEL

1) Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan *Good Corporate Governance*

³Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal. 2978

(GCG) yang diterbitkan dan sudah terdaftar di BI dan OJK.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Aceh Syariah
11	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
12	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
13	PT. Bank Victoria Syariah
14	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Bank Indonesia Desember 2018

2) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive*

Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan pertimbangan atau karakteristik yang digunakan yaitu :

- a. Menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan GCG periode 2015-2019 secara berturut-turut
- b. Isi laporan GCG periode 2015-2019 yang dipublikasikan paling kurang meliputi hal-hal yang wajib diungkapkan oleh BUS sesuai pasal 62 PBI No. 11 Tahun 2009.⁴

3) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

⁴Fathan Budiman. "Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (GCG) terhadap tingkat pengembalian dan risiko pembiayaan bank syariah di Indonesia."(Jurnal Muqtasid, 2016) No.7 Vol. 2

⁵ J. Suprpto, *Metode Penelitian Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 8

Sampel pada penelitian ini yaitu 7 PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank Victoria Syariah.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Adapun definisi operasional variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya dependen (terikat).⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Nilai Komposit *Self Assesment* dari laporan penerapan GCG.

⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2015) Hal. 63

⁷Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2015) hal, 64

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ variabel bebas tersebut yaitu *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan bermasalah atau pembiayaan non produktif dihitung dengan menjumlahkan seluruh pembiayaan yang tergolong dalam klasifikasi substandar, meragukan dan macet. NPFs pada penelitian ini diukur dengan NPF dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

E. METODE PENGUMPULAN DATA

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia biasanya berbentuk surat,

⁸Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2015) hal. 64

catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file deserver dan flashdisk serta data yang tersimpan di website.⁹ Dalam penelitian ini data-data atau dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu berupa peringkat penilaian Self Assessment yang terdapat pada Laporan Tahunan Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Umum Syariah.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literature, buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

E. METODE ANALISIS DATA

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap

⁹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 141

Pembiayaan Bermasalah (NPF) maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam pengolahan datanya dengan menggunakan *software* yaitu *Eviews 9*.

Setelah data diperoleh, penulis melakukan analisis data, analisis data ini dilakukan dengan cara pengolahan data dari hasil penelitian penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Analisis Pemilihan Model

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain model *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixe Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. Dari tiga model regresi yang bisa digunakan untuk mengestimasi data panel, model regresi dengan hasil yang terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis. Maka dilakukan pengujian terlebih dahulu menggunakan uji Chow dan uji Hausman

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect*

Model atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section F. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah Common Effect Model. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section Random. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

2. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Uji LM untuk mengetahui model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *Fixed Effect*

dan *Random Effect* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Pada kasus menggunakan uji LM, sebab pada saat dilakukan Uji Housman model yang cocok adalah model *Random Effect* namun pada Uji Chow yang cocok adalah model *Fixed Effect*. Sehingga untuk memutuskan model mana yang dipakai maka dilakukan Uji LM ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa uji asumsi klasik sebagai syarat untuk melakukan uji regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoheteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹¹

¹⁰Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), hal. 148

¹¹Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), hal. 148

Terdapat beberapa cara untuk menghitung autokorelasi dalam regresi antara lain dengan metode grafik dan uji Durbin-Watson. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Durbin-Watson.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui masing-masing variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan variabel dependen yaitu *Pembiayaan Bermasalah* (NPF), maka digunakan analisis linier sederhana. Persamaan rumus regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Standar Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengajian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Uji dapat dilaksanakan dengan langkah membandingkan signifikan dengan derajat keabsahan 5%.

Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$ (5%). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.